



BANTUAN TEKNIS PERAMBUAN KAWASAN WISATA PAMANDIAN DESA WRINGINSONGO KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG**Oleh****Dwi Ratnaningsih¹, Wahiddin², Burhamtoro³, Suselo Utoyoi⁴, Devi Zettyara⁵****^{1,2,3,4,5}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang****E-mail: ¹dwi.ratnaningsih@polinema.ac.id, ²wahiddin@polinema.ac.id**

Article History:*Received: 01-09-2024**Revised: 24-09-2024**Accepted: 14-10-2024***Keywords:***Rambu, Wringinsongo, Pemandian*

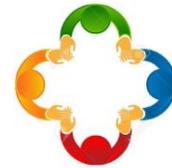
Abstract: *Rambu lalu lintas mempunyai fungsi sebagai informasi obyek fisik kepada pengguna jalan. Banyak informasi yang dapat disampaikan dari rambu antara : peringatan, larangan, petunjuk, dan perintah. Rambu merupakan cara menyampaikan informasi. Desa Wringinsongo telah memiliki Kawasan wisata pemandian pada saat akhir pekan dan libur banyak di kunjungi warga. Berdasarkan pengamatan di lapangan Kawasan wisata tersebut belum memiliki rambu-rambu petunjuk untuk pengunjung tempat tersebut. Oleh karena dibutuhkan beberapa rambu petunjuk usupaya pengunjung merasa nyaman dan aman saat melakukan kunjungan ke tempat wisata tersebut. tuk pengunjung Kawasan wisata tersebut . Berdasarkan analisa situasi yang telah dilakukan, maka kegiatan PPM ini memasang beberapa lalu lintas di lokasi wisata dan di kelurahan Wringin songo. Rambu yang dipasang antara lain rambu mobile stop, penunjuk arah dan rambu parkir, rambu titik kumpul, rambu penunjuk arah evakuasi*

PENDAHULUAN

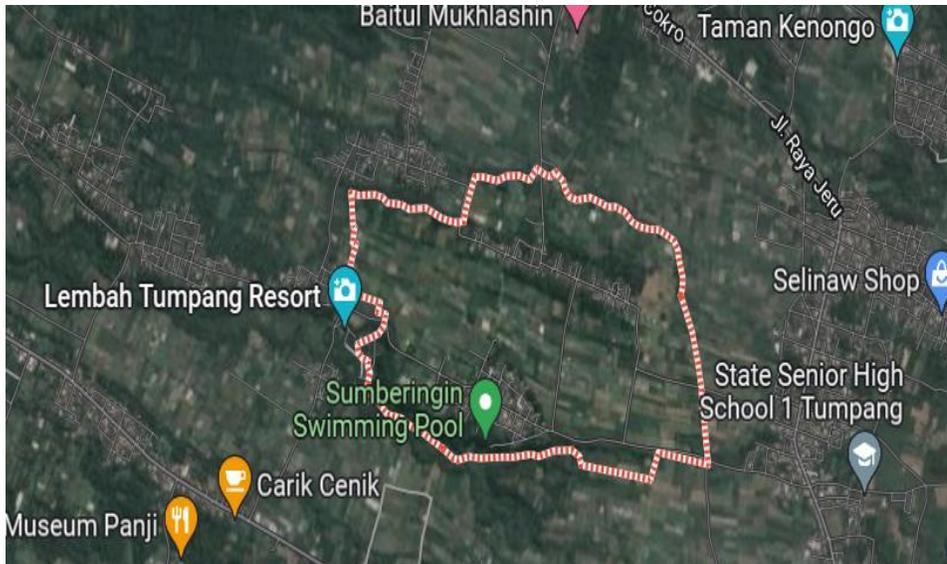
Kecamatan Tumpang adalah salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Jumlah penduduk Tumpang kurang lebih 71.985 jiwa yang terdiri dari 35.507 laki-laki, 36.478 perempuan. Kecamatan Tumpang mempunyai potensi dan produk unggulan di bidang pertanian, perkebunan, industri, dan lain sebagainya. Letak yang strategis untuk menuju objek-objek wisata di mana jalan satu-satunya dari arah barat untuk menuju ke gunung Bromo dan Semeru dengan pemandangan alam serta potensi wisata alam yang mempesona.

Desa Wringinsongo secara geografis merupakan salah satu desa dari total 15 desa yang ada di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Desa Wringinsongo memiliki luasan daerah sebesar 137,5 Ha atau 1,91% dari luas Kecamatan Tumpang. (data BPS: Tumpang dalam Angka 2022). Desa Wringinsongo telah memiliki Kawasan wisata pemandian pada saat akhir pekan dan libur banyak di kunjungi warga

Pemandian sumberingin Desa Wringinsongo. berdasarkan pengamatan di lapangan Kawasan wisata tersebut belum memiliki rambu-rambu petunjuk untuk pengunjung tempat tersebut. Oleh karena dibutuhkan beberapa rambu petunjuk supaya pengunjung merasa nyaman dan aman saat melakukan kunjungan ke tempat wisata tersebut. Oleh karena maka tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat adalah untuk memberikan bantuan teknis tentang



menentukan perambuan di Kawasan Pemandian Sumberingin Desa Wringinsongo



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Wringinsongo, Kec. Tumpang, Kab. Malang

METODE

Adapun metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

1. Melakukan diskusi dengan aparat Desa
Kegiatan ini dilakukan untuk diskusi dan menggali informasi tentang perambuan di pemandian Desa Wringinsongo



Gambar 2 Diskusi tim Pengabdian Polinema dengan aparat Desa Wringinsongo



Gambar 3 Tim Pengabdian Polinema dengan Kepala Desa Wringinsongo

2. Survei Lokasi

Survei Lokasi dilakukan setelah menerima masukan dari aparat Desa Wringinsongo, maka tim langsung meninjau di lapangan dibawah tanggungjawab ketua Pelaksana PPM.



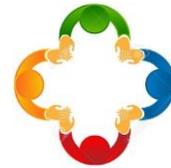
Gambar 4 Tim Pengabdian Polinema survei di pemandian sumberingin Desa Wringinsongo

3. Merencanakan rambu

Setelah survei tim PPM melakukan perencanaan rambu lalu lintas yang dibutuhkan dan akan dipasang di pemandian sumberingin Desa Wringinsongo

4. Pemasangan rambu

Tim Pelaksana PPM melakukan pemasangan Rambu lalu lintas di Pemandian sumberingin Desa Wringinsongo



Gambar 5 Rambu yang dipasang di Pemandian Sumberingin Desa Wringinsongo

HASIL

Rambu-Rambu Lalu Lintas

Menurut PM No 13 tahun 201 Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna Jalan.

Berdasarkan jenis dan fungsinya, maka rambu - rambu lalu lintas dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Peringatan

Rambu peringatan digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya atau tempat berbahaya di bagian jalan didepannya. Rambu peringatan ditempatkan sekurang-kurangnya pada jarak 50 meter atau pada jarak tertentu sebelum tempat bahaya dengan memperhatikan kondisi lalu lintas, cuaca dan keadaan jalan yang disebabkan oleh faktor geografis, geometris, dan permukaan jalan.

Bentuk rambu peringatan adalah bujur sangkar dan empat peregipanjang. Warna dasar rambu peringatan berwarna kuning dengan lambang atau tulisan berwarna hitam. Rambu peringatan dapat dilengkapi dengan papan tambahan. Jarak antara rambu dan permulaan bagian jalan yang berbahaya, dapat dinyatakan dengan papan tambahan apabila jarak antara rambu dan permulaan bagian jalan yang berbahaya tersebut tidak dapat diduga oleh pemakai jalan dan tidak sesuai dengan keadaan biasa..



2. Larangan

Rambu larangan digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan. Rambu larangan ditempatkan sedekat mungkin dengan titik larangan dimulai. Untuk memberikan petunjuk pendahuluan pada pemakai jalan dapat ditempatkan rambu petunjuk lain pada jarak yang layak sebelum titik larangan dimulai. Rambu larangan dapat dilengkapi dengan papan tambahan.

Bentuk rambu larangan dapat berupa segi delapan sama sisi, segitiga sama sisi dengan titik-titik sudutnya dibulatkan, silang dengan ujung-ujungnya diruncingkan, lingkaran dan empat persegi panjang. Adapun warna dasar rambu larangan berwarna putih dan lambang atau tulisan berwarna hitam atau merah

3. Perintah

Rambu perintah digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan. Rambu perintah wajib ditempatkan sedekat mungkin dengan titik kewajiban dimulai. Untuk memberikan petunjuk pendahuluan pada pemakai jalan dapat ditempatkan rambu petunjuk pada jarak yang layak sebelum titik kewajiban dimulai. Rambu perintah juga dapat dilengkapi dengan papan tambahan. Warna dasar rambu perintah berwarna biru dengan lambang atau tulisan berwarna putih serta merah untuk garis serong sebagai batas akhir perintah

4. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan, fasilitas dan lain-lain bagi pemakai jalan. Rambu petunjuk ditempatkan sedemikian rupa sehingga mempunyai daya guna sebesar-besarnya dengan memperhatikan keadaan jalan dan kondisi lalu lintas. Rambu petunjuk dapat diulangi dengan ketentuan jarak antara rambu dan objek yang dinyatakan pada rambu tersebut dapat dinyatakan dengan papan tambahan.

Rambu petunjuk yang menyatakan tempat fasilitas umum, batas wilayah suatu daerah, situasi jalan, dan rambu berupa kata-kata serta tempat khusus dinyatakan dengan warna dasar biru. Rambu petunjuk pendahuluan jurusan rambu petunjuk jurusan dan rambu penegas jurusan yang menyatakan petunjuk arah untuk mencapai tujuan antara lain kota, daerah/ wilayah serta rambu yang menyatakan nama jalan dinyatakan dengan warna dasar hijau dengan lambang dan/atau tulisan warna putih. Khusus rambu petunjuk jurusan kawasan dan objek wisata dinyatakan dengan warna dasar coklat dengan lambang dan/atau tulisan warna putih.

Hasil yang Telah Diperoleh

Berikut hasil yang telah dicapai oleh tim pengabdian yang telah dilakukan:

1. Survey awal

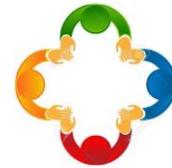
Hasil survey awal menunjukkan bahwa Kawasan wisata pemandian sumberingin Desa Wringinsongo belum ada rambu lalu lintas, padahal jumlah pengunjung wisata tersebut semakin banyak. Sehingga Kawasan pemandian tersebut membutuhkan bantuan perambuan.

2. Rencana teknis

Berdasarkan survey makan direncanakan untuk memasang beberapa rambu lalu lintas di Kawasan tersebut.

3. Pemasangan Rambu lalu Lintas

Rambu lalu lintas yang dipasang di Kawasan pemandian antara lain :



- a. Rambu (mobile) : terdiri dari rambu stop dan penunjuk arah
- b. Rambu tetap terdiri dari rambu parkir, titik kumpul, dan penunjuk jalur evakuasi.



Gambar 6 Rambu yang dipasang di Pemandian Sumberingin Desa Wringinsongo

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei Pemandian Sumber ringin Desa Wringinsongo untuk keamanan dan kenyamanan pengunjung membutuhkan beberapa rambu antara lain Rambu Stop, Rambu Pengalihan arus, Rambu parkir, rambu titik kumpul, dan rambu jalur evakuasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun Anggaran 2024. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik Masyarakat, dan akademisi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim, *PANDUAN PELAKSANAAN Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*
- [2] Anonim, (2014), " Rambu", Peraturan Menteri Republik Indonesia No 13 tahun 2014
- [3] Anonim, (2014), " Marka Jalan", Peraturan Menteri Republik Indonesia No 34 tahun 2014
- [4] Wibowo, Ari. "Kajian Simulasi Desain Rambu Informasi Keselamatan di Tempat Wisata Pantai Parangtritis Berdasarkan Perilaku Budaya." *Jurnal Rekarupa* 3.1 (2015).
- [5] ROZY, Edwin Fahrur; KOSWARA, Arwi Yudhi. Karakteristik Infrastruktur Pendukung Wisata Pantai Sanggar Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Teknik ITS*, 2017, 6.2: A712-A716.
- [6] Supriatna, C., & Sutono, S. (2018). Media Sosialisasi Rambu-Rambu Lalulintas Dengan Metode Augmented Reality Berbasis Android. *Media Jurnal Informatika*, 8(1).
- [7] Ratnaningsih, D., Wahiddin, W., Subagyo, U., & Sasongko, R. (2021, February). Analysis of the needs road facilities in Jalan Soekarno Hatta Malang City. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1073, No. 1, p. 012017). IOP Publishing.